

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pembangunan kawasan perumahan berbasis syariah di Banyumas merupakan fenomena empiris yang aktual, dan sepertinya akan terus berlangsung selama beberapa tahun ke depan. Fenemona ini tidak dapat dilepaskan dari adanya pengaruh *developer* dan marketing melakukan inovasi-inovasi untuk menggaet konsumen melalui melakukan peminjaman arsitektur *Arabian style* dalam desain hunian yang dibangun. Sebagaimana ditunjukkan dari penelitian diatas melalui desain rumah yang digunakan oleh perumahan Hamfara Land Sokawera, perumahan Grand Oase Ledug, dan Perumahan Rose Sharia Teluk dengan konsep yang dikembangkan pada desain bangunan perumahan yang dipenuhi dekorasi dan ornamentik pada arsitektur desain *Arabian style*. Dari identifikasi produksi ruang perumahan syariah dengan arsitektur *Arabian style* secara garis besar komunitas *developer* perumahan syariah yang berusaha di bangun yaitu melalui peminjaman desain rumah Arab yang digunakan sebagai sebuah mekanisme pemasaran. Terutama dengan identitas-identitas sosial yaitu penggunaan simbol berupa ciri khas arsitektur arabian, yang dinilai sesuai dengan konsep perumahan syariah yang kental dengan gaya arab dan syariah yang berusaha dibangun *developer*.

## 5.2 Saran

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk dapat memperdalam kembali mengenai identifikasi produksi ruang dalam pembangunan perumahan syariah. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan *produksi ruang* dari pembentukan ruang sosial. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

